

# PENGARUH KETRAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA

Nurbaiti<sup>1</sup> Rijal<sup>2</sup>  
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi<sup>1</sup>  
Dosen Pendidikan Ekonomi<sup>2</sup>  
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>1,2</sup>  
[dilarufilaika2@gmail.com](mailto:dilarufilaika2@gmail.com)

## Abstrak

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian berjenis kualitatif. Instrumen pengumpulan data adalah angket dan tes yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir. Adapun teknik sampling yang digunakan yaitu teknik total Sampling. Dimana seluruh jumlah populasi keseluruhan adalah 336 orang sedangkan yang ditetapkan sampel berjumlah 50 orang sebagai sampel penelitian yang pengambilannya dilakukan secara acak (random). Analisis data hasil penelitian untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji korelasi product moment, yang selanjutnya diuji dengan menggunakan uji-t. Dari hasil uji-t diperoleh besarnya nilai hasil perhitungan ( $t$ ) sebesar 3,26 sedangkan besarnya nilai ( $t$ ) dalam tabel korelasi adalah 2,011 untuk  $N = 50$  dan signifikan 5 % taraf kepercayaan 95 % dengan demikian hipotesis yang di tetapkan dapat diterima kebenarannya sebab nilai  $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs Amaliyah Piasa Ulu Tahun ajaran 2021/2022. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa ada pengaruh keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs Amaliyah Piasa Ulu Tahun ajaran 2021/2022, dapat di terima  $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$  yaitu :  $3,26 > 2,011$ .

Kata kunci : ketrampilan mengajar, hasil belajar

## Abstrack

The type of research used is a qualitative type of research. The data collection instruments were questionnaires and tests in the form of multiple choice as many as 20 items. The sampling technique used is the total sampling technique. Where the entire total population is 336 people while the set sample is 50 people as the research sample which is taken randomly (random). Analysis of research data for hypothesis testing using the product moment correlation test formula, which is then tested using the t-test. From the results of the t-test, it is obtained that the value of the calculation result ( $t$ ) is 3.26 while the value ( $t$ ) in the correlation table is 2.011 for  $N = 50$  and is significant 5%, 95% confidence level, thus the hypothesis that is set can be accepted because the value of  $t(\text{count}) > t(\text{table})$ . This means that there is an effect of teacher teaching skills on Integrated Social Studies learning outcomes for grade VIII MTs Amaliyah Piasa Ulu academic year 2021/2022. The conclusion from the results of this study is that there is an influence of teaching teacher skills on Integrated Social Studies learning outcomes for class VIII students of MTs Amaliyah Piasa Ulu for the 2021/2022 academic year, it can be accepted that  $t(\text{count}) > t(\text{table})$ , namely:  $3.26 > 2.011$ .

Keywords : teaching skills, learning outcomes

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran tidak dapat diingkari lagi bahwa guru mempunyai peranan yang sangat penting dan menentukan. Oleh karena itu hal-hal yang berkaitan dan berpengaruh terhadap keberhasilan tugas guru harus diupayakan semaksimal mungkin demi keberhasilan proses pembelajaran dimaksud. Tiga faktor pokok yang berpengaruh terhadap tugas guru dan ada dalam diri guru yang bersangkutan adalah

: (a) padangan guru terhadap profesinya, (2) bagaimana sikap guru dalam pekerjaannya, dan (3) kemampuan umum yang dimiliki oleh guru.

Sikap guru yang berbeda-beda banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor atau hal-hal yang ada diluar maupun didalam diri guru itu sendiri. Hal-hal yang ada dalam diri guru antara lain : subjek didik, pimpinan sekolah, teman sejawat guru, pegawai tata usaha, orang tua siswa dan situasi lingkungan.

Diantara sekian banyak faktor yang mempengaruhi sikap guru dalam proses pembelajaran tersebut, subjek didik merupakan faktor yang paling penting karena disamping berperan sebagai faktor penentu juga berperan sebagai sasaran yang digarap. Beberapa ahli menyarankan sikap guru terhadap siswa sebaiknya didasarkan pada pancingan perilaku. Istilah ini barangkali kurang tepat tetapi dapat menjelaskan maksudnya. Dalam hal ini digambarkan sebagai sesuatu perilaku yang mencerminkan harapan guru dan dengan demikian siswa dapat berperilaku sesuai dengan harapan dan perilaku guru.

Program pembelajaran sebagai suatu sistem memerlukan langkah perencanaan yang disusun oleh guru agar dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas tentu saja memiliki pedoman yang komprehensif tentang skenario pembelajaran yang diinginkan oleh guru. Hal ini bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan kebutuhan siswa.

Guru yang mempunyai multi peran di dalam proses pembelajaran (sebagai pengelola kelas, moderator, fasilitator dan evaluator), diharapkan mempunyai sikap yang baik yang terhadap diri sendiri (menyukai dirinya, merasakan keberhasilannya, dan memiliki perhatian yang bervariasi, sikap baik terhadap profesi dan kawan sejawat guru (bangga akan jabatan yang dipangkunya, tidak enggan saling asah dengan kawan sejawat, suka berkomunikasi antara sesamanya), dan sikap baik terhadap siswa sehingga sanggup melayani mereka secara khusus pula, mampu melihat keistimewaan yang ada pada diri siswa, bersedia mendorong siswa serta mengenal keberadaan siswa agar dapat dengan tepat memberikan bantuan, sehingga akan terbentuk suatu pola kepuasan pada diri siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan suatu pola interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Seorang siswa dikatakan belajar apabila dapat mengetahui sesuatu yang dapat dipahami sebelumnya, dapat melakukan atau menggunakan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat digunakannya termasuk sikap tertentu yang mereka miliki. Sebaliknya seseorang guru yang dikatakan telah mengajar apabila dia telah membantu siswa untuk memperoleh perubahan yang dikehendaki. Keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam mengelola proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi awal yang saya lakukan di MTs Amaliyah Piasa Ulu, diperoleh data bahwa kemampuan guru berbeda-beda, hal ini ditunjukkan dari perbedaannya masih ada guru yang kurang terampil dalam menyampaikan pembelajaran. Dan diperoleh data dari seorang guru mata pelajaran ekonomi disekolah tersebut, bahwa ditinjau dari segi kemampuan bahwasannya kemampuan siswa berbeda-beda. Perbedaan itu mengakibatkan hasil belajar yang bervariasi. Sebagian hasil belajar siswa diperoleh rendah dan sebagian belajar siswa diperoleh tinggi. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan masih ada siswa daya

kemampuannya kurang dalam memahami pelajaran yang disajikan guru sebagai tenaga pengajar.

### 1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: "apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs Amaliyah Piasa Ulu TA. 2021/2022 ?"

### 1.3. Tujuan Penelitian

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang menunjukkan :

1. Keterampilan guru mengajar.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketrampilan mengajar guru.
3. Hasil belajar IPS Terpadu dalam bentuk hasil belajar.
4. Pengaruh ketrampilan menajar guru dengan hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII MTs Amaliyah Piasa Ulu.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. *Manfaat Teoritis*
  - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan menyangkut permasalahan mengenai ketrampilan mengajar guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.
  - b. Sebagai masukan bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi UMN Al Washliyah (khususnya) dalam menambah dan mengembangkan serta memperluas lagi perbendaharaan, wawasan berfikir dalam memperkaya ilmu pengetahuan segenap mahasiswa UMN pada umumnya.
  - c. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prrestasi belajar IPS Terpadu dalam hal ini dipandang dari sudut ketrampilan mengajar guru.
2. *Manfaat Praktis*
  - a. Untuk mengetahui ketrampilan mengajar guru dan pengaruhny terhadap hasil belajar.
  - b. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya, guru bidang studi, kepala sekolah pad umumnya dalam membantu memberikan bimbingan serta pengarahan yang lebih baik kepada siswa, khususnya MTs Amaliyah Piasa Ulu.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Juli di kelas VIII MTs Amaliyah Piasa Ulu yang terletak di desa Piasa Ulu Kisaran Kabupaten Asahan dan waktu penelitian dilaksanan pada semester genap tahun 2021-2022.

### 2.2. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian korelasi hubungan sehingga terdapat dua variabel yang mempengaruhi dan satu variabel yang dipengaruhi. Hal ini dapat digambarkan sebagi berikut:

Desain Penelitian

| N             | X     | Y     |
|---------------|-------|-------|
| 1             | ..... | ..... |
| 2             | ..... | ..... |
| 3             | ..... | ..... |
| .....         | ..... | ..... |
| $\sum n = 50$ | ..... | ..... |

### 2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan yang dilengkapai dengan ciri-ciri permasalahan yang harus diteliti, sehingga suatu peneliti harus jelas populasinya penelitiannya Arikunto (2014: 173). Jadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Amaliyah Piasa Ulu, TA. 2021/2022 yang berjumlah 336 orang siswa. Adapun sampel yang di tetapkan dalam penelitian ini adalah berjumlah 50 orang siswa yang diambil secara acak masing-masing kelas. (random sampling).

### 2.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian :

- Variabel bebas ( X ), yaitu : Keterampilan guru mengajar
- Variabel terikat ( Y ), yaitu : Hasil belajar IPS Terpadu

Indikator menggambarkan suatu variabel sehingga dapat diamati atau diukur, dan tidak ada perbedaan persepsi dalam memahami variabel tersebut. Indikator untuk penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah tes.

### 2.5. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

#### 2.5.1. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar digunakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar yang digunakan terdiri dari 20 soal dalam bentuk pilihan berganda. Test yang diberikan merupakan test baku yang dikutip penulis buku panduan guru sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru.

#### 2.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- Melakukan pengumpulan data hasil tes responden dari beberapa penelitian terdahulu sesuai dengan jumlah yang didapat di perpustakaan.
- Membuat tabulasi data primer untuk diolah dan dianalisis melalui statistik yang telah ditentukan.

### 2.6. Teknik Analisis Data

Untuk mendapat penjelasan secara rinci dari data yang telah terkumpul, maka data-data tersebut akan diolah dengan menggunakan korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = jumlah responden

X = variabel bebas ( X ) atau keterampilan mengajar guru

Y = variabel terikat ( Y ) atau hasil belajar siswa

$X^2$  = variabel X yang dikuadratkan

$Y^2$  = variabel Y yang dikuadratkan

XY = perkalian antara variabel X dan Y

Sedangkan untuk mengetahui tingkat signifikan keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di gunakan rumus uji t menurut Sugiyono (2014:257), yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan : t = harga yang di hitung menunjukkan nilai standart deviesi

r = koefisien

n = jumlah responden

berdasarkan hasil uji "t" yang di peroleh dan bila di bandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% dan alpha 5% dengan kriteria : bila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  , maka hipotesis akan di terima dan sebaiknya bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  hipotesis akan di tolak.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil Penelitian

Dari hasil pembahasan dan analisa data yang di peroleh ternyata terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII MTs Amaliyah Piasa Ulu. Dari perhitungan di bawah menunjukkan bahwa besarnya nilai (hitung) adalah 3,26 sedangkan besarnya nilai t(tabel) n=50 dan  $\alpha = 0,05$  adalah 2,011 dengan demikian rumusan hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dapat di terima kebenarannya sebab t(hitung) >t(tabel), 3,26 > 2,011.

#### 3.2. Pembahasan

Setelah data-data di peroleh dan di kumpulkan maka langkah selanjutnya akan di uraikan berikut ini : setelah data-data diperoleh, maka langkah yang pertama sekali penulis lakukan adalah melakukan perhitungan terhadap data hasil jawaban responden melalui angket baik untuk variabel bebas maupun variabel terikat yang telah di berikan.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat dilihat  $t_{hitung}$  adalah 3,26 dengan meninjau taraf nyata =0,05 dengan harga  $t_{tabel} = 2,011$ . Setelah membandingkan dengan kriteria penguji hipotesis maka di peroleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau 3,26 > 2,011. Berarti hipotesis di terima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara variabel x (keterampilan guru mengajar) terhadap variabel Y (hasil belajar).

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai t(hitung) adalah 3,26 Sedangkan besarnya nilai t(tabel) untuk n=50 dan  $\alpha=0,05$  adalah 2,011 dengan demikian rumusan hipotesis yang telah di tetapkan dalam penelitian ini dapat di terima kebenarannya, yang berarti: "ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII MTs Amaliyah Piasa Ulu", dapat di terima kebenarannya sebab t(hitung) > t(tabel) atau 3,26 > 2,011.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan temuan penelitian di atas, maka di peroleh beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Secara umum para guru-guru di MTs Amaliyah Piasa Ulu memiliki keterampilan mengajar yang baik, karena sebagian besar para siswa menyatakan bahwa para gurunya mampu menguasai materi pelajaran yang di ajarkan kepada para siswa di kelas.
2. Secara umum para siswa juga memiliki penguasaan yang cukup baik utamanya dalam hal materi pelajaran bidang studi IPS Terpadu, hal ini di buktikan dari sebahagian besarnya para siswa mampu menjawab tes yang di ujikan kepada mereka (responden).
3. Kesungguhan para siswa kelas VIII di MTs Amaliyah Piasa Ulu untuk belajar sudah cukup baik, terbukti dari setiap tugas yang di berikan oleh guru bidang studi selalu di kerjakan dengan baik dan tepat waktu.
4. Menurut pengamatan penulis proses belajar mengajar yang terjadi di kelas sudah berjalan dengan baik.
5. Dengan metode pengajaran yang tepat, para siswa dengan mudah hampir seluruhnya dapat menyerap materi pelajaran yang di sampaikan guru bidang studi.
6. Berdasarkan hasil penelitian di peroleh hasil hipotesis t(hitung) di peroleh nilai sebesar 3,26 dan t(tabel) di peroleh nilai 2,011 dengan demikian kalau di bandingkan t(hitung) dengan t(tabel), maka t(hitung) lebih besar pada t(tabel) atau  $3,26 > 2,011$ .
7. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa ada pengaruh keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs Amaliyah Piasa Ulu Tahun ajaran 2021/2022, dapat di terima t(hitung) > t(tabel) yaitu :  $3,26 > 2,011$ .

### 4.2. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang akan penulis sarankan sehubungan pelaksanaan penelitian ini, yaitu :

1. Saat proses belajar mengajar berlangsung, guru hendaknya memperhatikan kesiapan dan harus mampu menguasai kelas, karena kenyataanya menurut pengamatan penulis di lapangan masih ada siswa yang ribut dan terkadang tidak serius memperhatikan guru sewaktu menerangkan.
2. Guru dan orank tua hendaknya bersama-sama membimbing anak dalam pendidikan di sekolah maupun di rumah sehingga proses belajar anak baik di sekolah maupun di rumah terpantau dengan baik.
3. Dalam memberi penilaian pada siswa, hendaknya guru selalu objektif agar para siswa termotivasi untuk bersaing dan berprestasi secara terbuka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, suharsimi. 2006. *prosedur penelitian*. Jakarta : rineka cipta  
 Arikunto, suharsimi. 2014. *prosedur penelitian*. Jakarta : rineka cipta  
 Djamarah, syaiful bahri. 2010. *guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka cipta

- Djmarah, Syaiful Bahri. 2012. *Hasil belajar dan kompetensi guru*. Surabaya : usaha nasional
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : pustaka setia
- Hasibuan, JJ & Moedjiono. 2006. *Proses belajar mengajar*. Bandung: PT Aksara Remaja Rosdakarya
- Podo, Hadi Prayitno Siswo. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai pustaka
- Ruhat, dkk. 2014. *Model pembelajaran bagi guru kreatif* . Bandung: CV Gajah publishing
- Rusman, 2014. *Model-model pembelajaran pengembangan profesionalisme guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sanjaya, Wina. 2010. *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sardiman. 2011. *interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja grafindo persada
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : alfabeta
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman penulisan skripsi mahasiswa FKIP*. Medan: UMN Al-Wasliyah
- Uzer Usman. 2010. *Menjadi guru profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya